

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Rizkianingsih
NIM : 4201409077
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

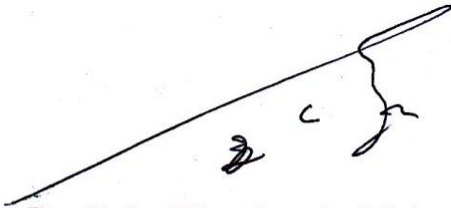
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah



Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan PPL 2 di MAN Kendal.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan kegiatan PPL 2 dan penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Bapak Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag selaku Dosen Koordinator PPL UNNES
4. Bapak Drs. H. Kasnawi, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal
5. Bapak H. Maskur, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
6. Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing
7. Bapak Drs. Purwanto, M.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Fisika
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi MAN Kendal yang telah membantu praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL pratikan di MAN Kendal

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, 27 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan.....	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
F. Kompetensi Guru.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	14
F. Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator	14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Time Schedule Kegiatan Pembelajaran
3. Jadwal Pelajaran Semester Gasal 2012/2013
4. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Jurnal Mengajar Praktikan
7. Lembar Konsultasi
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Program Tahunan (Prota)
10. Program Semester (Promes)
11. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Daftar Mahasiswa Praktikan MAN Kendal
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
17. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
18. Daftar Presensi Siswa
19. Daftar Nilai Siswa
20. Daftar Nilai MID Semester Siswa
21. Soal MID Semester
22. Soal Ulangan Harian beserta Kunci Jawaban

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh UNNES untuk menyiapkan calon tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan

oleh mahasiswa Program Kependidikan. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas, sedangkan pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kepribadian, dan sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara No 4496);
 - b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemenintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No 112, Tambahan Lembaran Negara No 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II,
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL di SIM PPL UNNES

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong;
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
7. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru;
8. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
9. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
12. Mengupload laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing paling lambat tanggal 10 Oktober 2012.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral.

c. **Kompetensi Profesional**

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. **Kompetensi Sosial**

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan menengah dalam hal ini Madrasah Aliyah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi kantor Departemen Agama Provinsi, dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan adalah Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang terletak di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas X yaitu kelas X-1, X-2, dan X-3 yang merupakan program kelas unggulan. Untuk setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 x pertemuan selama satu minggu dimana setiap pertemuan alokasi waktunya 2 jam pelajaran (2x40 menit).

Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar selama kurang lebih 7 minggu.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi :

1. Microteaching yang dilaksanakan di tiap jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 16-18 Juli 2012.
2. Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012
3. Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai

II. Kegiatan di Sekolah

Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 31 mahasiswa di MAN Kendal dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala Madrasah secara simbolik pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB bertempat di Aula MAN Kendal.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada PPL I
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I PPL II
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII PPL II
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII PPL II
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching* di jurusan masing-masing.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II yang meliputi pengenalan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat

pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Alat Evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh, walaupun masih dalam proses bimbingan guru pamong baik secara langsung mengamati di dalam kelas maupun hanya sebatas di luar kelas untuk melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, tugas piket membantu guru piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membantu membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Halaqoh Arobiyyah dan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih kesulitan dalam pelajaran fisika serta bimbingan belajar kelas XII.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Bimbingan dari Dosen Pembimbing meliputi masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan nasihat-nasihat dan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi permasalahan terutama dalam menghadapi berbagai karakter siswa yang berbeda.

Sedangkan proses bimbingan dari guru pamong meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari Departemen Agama. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa baik Lembar Kerja Siswa maupun Lembar Diskusi Siswa (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. MAN Kendal menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa MAN Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Keterbatasan pengalaman praktikan dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium fisika yang untuk sementara beralih fungsi menjadi ruang kelas karena adanya penambahan jumlah kelas untuk tahun ajaran 2012.
- d. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi
- e. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan terutama terkait dengan sistem penilaian online yang baru berjalan

F. Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator

Selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Fisika adalah:

Nama : Drs. Purwanto, M.Pd.

NIP : 196304201993031004

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan prodi Pendidikan Fisika adalah:

Nama : Sugiyanto, S.Pd., M.Si.

NIP : 198111102003121001

Jurusan/ Fakultas : Fisika/ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mahasiswa praktikan juga didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah.

Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag.

NIP : 197103041999031003

Jurusan/ Fakultas : Bahasa dan Sastra Asing/ Fakultas Bahasa dan Seni

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan pada PPL I berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan sejak tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Sedangkan PPL II merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika adalah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun sendiri suatu konsep yang akan memberikan makna pada pengetahuan yang diperolehnya. Fisika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran fisika ditekankan pada proses berpikir secara ilmiah, yang dapat dibangun melalui kegiatan "*inquiry*" yang dapat diperoleh melalui kegiatan percobaan sederhana, praktikum, maupun diskusi. Melalui kegiatan ini siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan dan diharapkan dapat mengaplikasikannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena harus menghafal rumus yang sangat banyak dan penggunaannya pun selalu berubah mengikuti persoalan yang ada.

Adanya beberapa materi pelajaran matematika yang belum tersampaikan seperti operasi differensial-integral, dan operasi trigonometri, membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan beberapa permasalahan fisika yang membutuhkan operasi tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di MAN Kendal

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal sudah memadai. Hampir

disetiap kelas sudah disediakan LCD sehingga pembelajaran berbasis ICT dapat dilaksanakan. Penunjang lain seperti Laboratorium Fisika, Perpustakaan, Hotspot Area, dan PSBB (Pusat Sarana Belajar Bersama) diantaranya ada Boarding School dengan beberapa program yang dijalankan.

Untuk perpustakaan koleksi buku fisika cukup lengkap bahkan dengan tingkat yang lebih tinggi seperti Tipler, Giancoli, Haliday and Resnick, Fisika Modern Arthur Beiserl dan banyak lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Fisika dengan pengetahuan dan pengalaman mengajar yang luas membuat Bapak Drs. Purwanto, M.Pd. dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama kegiatan PPL II, guru pamong aktif baik dalam membimbing praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan, serta memberikan masukan kepada praktikan dengan mengamati di dalam kelas langsung maupun hanya sebatas di luar kelas. Sedangkan untuk dosen pembimbing Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Si dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan nasihat-nasihat dan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi permasalahan terutama dalam menghadapi berbagai karakter siswa yang berbeda.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Fisika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah MKDK, Dasar Proses Pembelajaran Fisika, evaluasi pembelajaran dan mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran Fisika agar tidak monoton dan terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

6. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL II

Pelaksanaan PPL II yang telah praktikan laksanakan memberikan banyak pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa, praktikan juga mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Dari pengalaman-pengalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional.

7. Saran Pengembangan Bagi MAN Kendal dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah secara optimal sebagai salah satu penunjang KBM khususnya pembangunan laboratorium fisika, karena untuk sementara laboratorium yang ada digunakan untuk ruang kelas karena adanya penambahan jumlah kelas untuk tahun ajaran yang baru ini. Untuk lebih meningkatkan kegiatan yang bermanfaat praktikan mengusulkan adanya *Physics Community*. Penghijauan di lingkungan sekolah masih kurang sehingga sekolah diharapkan dapat mengupayakan lebih untuk penghijauan. Selain itu juga diharapkan MAN Kendal selalu berkenan menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Bagi pihak UNNES, tetap menjaga hubungan baik dan kerja sama dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian refleksi diri ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak UNNES, MAN Kendal, serta rekan – rekan PPL seperjuangan praktikan di MAN Kendal. Dan semoga apa yang praktikan tulis bisa menjadi masukan untuk UNNES, MAN Kendal, maupun diri praktikan sendiri.

Mengetahui:
Guru Pamong

Drs. Purwanto, M.Pd.
NIP.196304201993031004

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Rizkianingsih
NIM. 4201409077